

KONTEKSTUALISASI MAKNA RITUAL “MANGUNTUDU RIMUUDA” DI JEMAAT GERMITA EFRATA SAWANG

RANI TRESYA MAMAGHE

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeksripsikan kontekstualisasi makna ritual “Manguntudu Rimuuda” di Jemat GERMITA Efrata Sawang memahami posisi kebudayaan dengan seluruh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Dengan menggunakan kajian kontekstualisasi dapat merepresentasikan nilai-nilai budaya yang harus dijalankan dan dipertahankan yang tidak beertentangan dengan iman Kristen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan teknik-teknik analisis data sehingga menghasilkan suatu data yang akurat dan valid untuk memperkuat dan memperjelas hasil penelitian.

Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa pemahaman dari Jemaat GERMITA Efrata Sawang tentang ritual “Manguntudu Rimuuda” merupakan suatu ritual yang bertolak belakang dengan ajaran yang ada di dalam Alkitab dan bernuansa mistik. Adapun makna yang ada dalam ritual tersebut ada adanya ikatan cinta kasih antar sesama yang meskipun telah berpisah atau berbeda tempat. Berkaitan dengan hasil tersebut maka, peneliti merekomendasikan untuk bagaimana gereja dan raturum banua agar dapat mengupayakan untuk memberikan pemahaman kepada jemaat mengenai ritual “Manguntudu Rimuuda” agar tetap selalu dilakukan dan dijaga.

Kata kunci: *Kontekstualisasi, Ritual Manguntudu Rimuuda*

KONTEKSTUALISASI MAKNA RITUAL “MANGUNTUDU RIMUUDA” DI JEMAAT GERMITA EFRATA SAWANG

RANI TRESYA MAMAGHE

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the contextualization of the meaning of the “Manguntudu Rimuuda” ritual at the GERMITA Efrata Sawang congregation to understand the cultural position with all the values contained therein.

By using contextualization studies, we can represent cultural values that must be implemented and maintained that do not conflict with the Christian faith. This research is qualitative research with a descriptive approach and data sources obtained through observation, interviews and documentation and using data analysis techniques to produce accurate and valid data to strengthen and clarify the research results.

The results found in this research are that the understanding of the GERMITA Efrata Sawang congregaton regarding the “Manguntudu Rimuuda” ritual is a ritual that is contrary to the teachings in the Bible and has mystical nuances. In connection with these results, the researcher recommends that the church and Ratum Banua make efforts to provide understading to the congregation regarding the “Manguntudu Rimuuda” ritual so that it is always carried out and maintained.

Keywords: Contextualication, Manguntudu Rimuuda Ritual